

**NILAI BUDAYA AMERIKA DAN *THE AMERICAN DREAM*
SEBAGAIMANA TERCERMIN DALAM PERKEMBANGAN
OLAHRAGA TENIS PERIODE 1990-an**

**Skripsi Sarjana Ini Diajukan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra**

Oleh:

MARIA ULFAH

NIM: 02130903



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

Skripsi yang berjudul:

**NILAI BUDAYA AMERIKA DAN *THE AMERICAN DREAM*
SEBAGAIMANA TERCERMIN DALAM OLAHRAGA TENIS
PERIODE 1990- an**

Oleh

Maria Ulfah

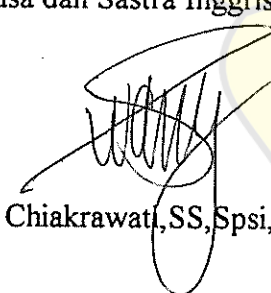
02130903


disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengertahui:

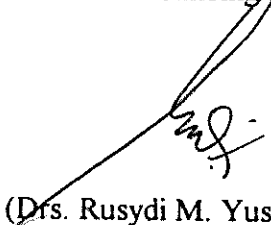
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I


(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)


(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Drs. Rusydi M. Yusuf, MSI)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**NILAI BUDYA AMERIKA DAN *THE AMERICAN DREAM*
SEBAGAIMANA TERCERMIN DALAM PERKEMBANGAN
OLAHRAGA TENIS PERIODE 1990-an**

Telah diujikan dan diterima baik (lulus)
pada tanggal 09 Agustus 2006 dihadapan panitia ujian
Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Ketua / Penguji


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I

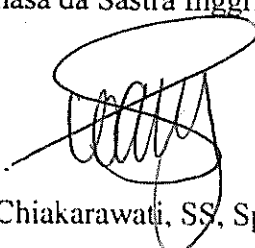
Pembimbing II

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)



(Dra. Rusydi M. Yusuf, MSI)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakarawati, SS, SpSi, MA)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul:

**NILAI BUDAYA AMERIKA DAN *THE AMERICAN DREAM*
SEBAGAIMANA TERCERMIN DALAM PERKEMBANGAN
OLAHRAGA TENIS PERIODE 1990-an**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Drs. Rusydi M. Yusuf, MSI tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian ataupun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 28 April 2006

Maria Ulfah

KATA PENGANTAR

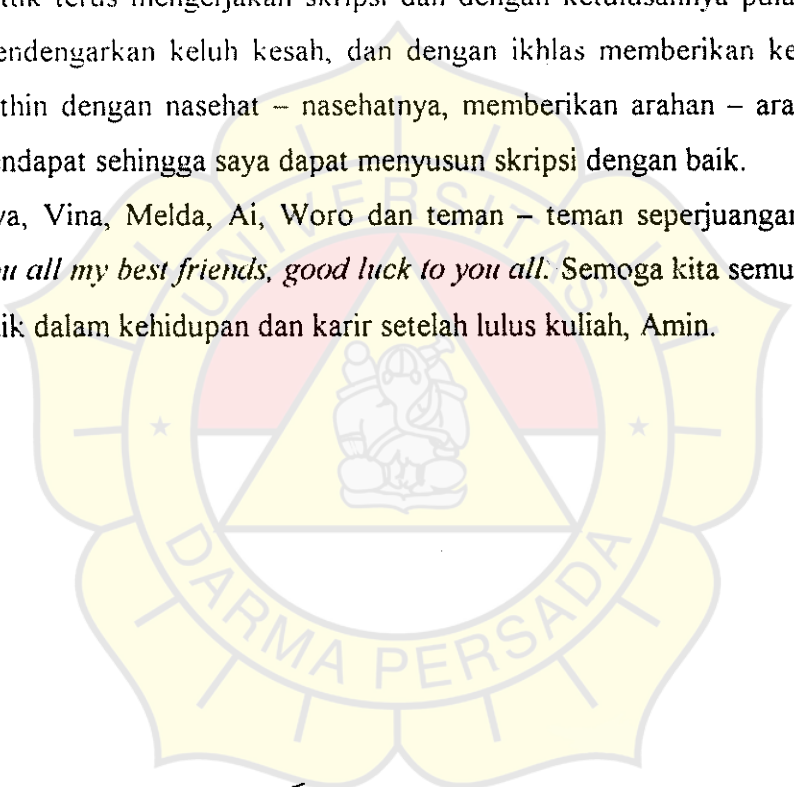
Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk dapat memenuhi sebagian dari syarat – syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa untuk menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Dalam tahap penyelesaian cukup menyita banyak waktu, tenaga, dan pikiran. Namun demikian, dengan ketekunan dan kesabaran serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati saya ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas sastra serta selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran – saran kepada saya sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik serta dapat terselesaikan.
2. Yang terhormat Ibu Swani. C, SS. S Psi. MA, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan motivasi dan saran kepada saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Yang terhormat Bapak Drs. Rusdy M. Y, selaku Pembantu Dekan I, Pembimbing Akademik serta selaku dosen pembimbing dan pembaca yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan membaca serta mengarahkan, memberikan saran kepada saya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dan berjalan dengan baik.

4. Orang tua serta keluarga yang sangat saya hormati dan sayangi, yang telah memberikan dukungan sangat besar baik secara moril maupun materil, terutama untuk bunda dan papa tercinta terima kasih sudah menjadi orang tua yang sangat bijak dan teman curahan hati yang sangat setia, selalu mendengarkan keluh kesah baik masalah kehidupan maupun masalah perkuliahan.
5. *My beloved*, orang yang sangat saya sayangi, yang dengan sabar memberikan dukungan dan bantuannya. Terlebih memberikan semangat untuk terus mengerjakan skripsi dan dengan ketulusannya pula bersedia mendengarkan keluh kesah, dan dengan ikhlas memberikan ketenangan bathin dengan nasehat – nasehatnya, memberikan arahan – arahan serta pendapat sehingga saya dapat menyusun skripsi dengan baik.
6. Eva, Vina, Melda, Ai, Woro dan teman – teman seperjuangan lainnya, *you all my best friends, good luck to you all*. Semoga kita semua berhasil baik dalam kehidupan dan karir setelah lulus kuliah, Amin.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	5
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyaian	7
BAB II URAIAN DAN RIWAYAT TENIS	
A. Sekilas Deskripsi Riwayat Dan Sejarah Tenis	8
a. Sejarah Tenis	8
b. Kejuaraan Amerika Terbuka	10
B. Unsur – Unsur Teris	10
a. Peraturan Permainan Tenis	10
b. Perlengkapan Dan Pakaian Pemain	14
c. Perkembangan Tenis Periode 1990-an	19
d. Petenis Terbaik Amerika	22
1). Pete Sampras	22
2). Jim Courier	24
3). Andrew Stephen Roddick	24

BAB III DESKRIPSI NILAI BUDAYA AMERIKA DAN KONSEP *THE AMERICAN DREAM* DALAM OLAHRAGA TENIS

A. Deskripsi Nilai Budaya Amerika	27
a. Kerja Keras	29
b. Ambisius	30
c. Mandiri	30
B. Deskripsi Konsep <i>The American Dream</i>	30
a. <i>Gold</i>	33
b. <i>Glory</i>	33
c. <i>Gospel</i>	34
C. Nilai Budaya Amerika Dalam Permainan Tenis	34
a. Kerja Keras Guna Pencapaian Prestasi	34
b. Amerika Negara Penuh Ambisi	35
c. Kemandirian Cerminan Nilai Budaya	36
D. <i>The American Dream</i> Dalam Perkembangan Tenis	37

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. <i>Summary of Thesis</i>	42

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia dewasa ini, keberadaan olahraga sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari – hari. Olahraga sekarang ini sangat banyak dilakukan dalam rangka pengembangan kemampuan keadaan fisik, sebagai cara untuk menghilangkan stres. Namun demikian, kegiatan olahraga juga banyak dilakukan untuk mengembangkan keterampilan dalam meningkatkan prestasi.

Olahraga di Amerika telah berkembang sejak sebelum Perang Dunia II. Selama Perang Dunia II jutaan orang Amerika diharuskan untuk mengikuti wajib militer. Untuk meningkatkan nilai individu masyarakat dalam berperang, pemerintah federal telah mengatur latihan fisik yang sangat berat. Perang membuat seluruh kegiatan olahraga di Amerika terhenti, dikarenakan banyaknya para atlet yang harus mengikuti wajib militer.

Setelah Perang Dunia II usai, pemerintah Amerika kembali memajukan seluruh cabang olahraga. Cabang – cabang olahraga yang dahulunya memiliki prestasi yang membanggakan ditingkatkan lagi agar Amerika tetap menjadi yang tak tertandingi di dunia internasional. Salah satu cabang olahraga yang digemari dan memiliki prestasi membanggakan tersebut adalah tenis.

Perkataan tenis berasal dari perkataan bahasa Perancis yaitu "*tenez*" yang berarti "ambil itu". Orang Inggris ketika mendengar seruan perintah "*tenez*" diucapkan dalam permainan yang bernama "*jeu de paume*" mengira bahwa permainan tersebut bernama "*tennis*".¹

Tenis lapangan adalah suatu permainan dimana bola dipukul dengan raket dari lapangan sendiri melewati net menuju ke lapangan lawan. Permainan tenis berasal dari negara Yunani, yaitu satu permainan bola kecil yang dimainkan dalam ruang berukuran 30 x 100 x 7 M. Bola dipukul dengan telapak tangan ke dinding.

¹ Murphy, Bill & Murphy Chet, *Tennis For Beginners*, ed.terj, The Ronald Press, New York:1958

Permainan yang serupa dijumpai pula dinegara Mesir, Persia dan Arab. Perkataan "raquet" dalam bahasa Inggris berasal dari perkataan Arab "rakat" yang berarti telapak tangan.²

Pada abad pertengahan tenis sangat terkenal di Perancis dan Inggris, dimana permainan itu dikenal sebagai "Permainan Raja – Raja". Untuk memperpanjang tangan dipergunakan raket kayu, sedangkan net hanya berupa seutas tali saja. Dalam abad ketujuh belas terjadi perbaikan dalam permainan tenis yaitu : Dipergunakan alat pemukul yang menyerupai raket sekarang yaitu pakai bingkai raket dan tali temali, serta net dipakai sebagai pengganti tali.³

Mayor Walter C. Wingfield dari Inggris pada tahun 1874 memindahkan permainan tenis dalam ruangan menjadi keluar ruangan dan menamakan permainan tersebut " Sphaeristike " yang dalam bahasa Yunani " permainan bola " dalam bahasa Yunani. Lapangan yang dipergunakan berukuran 20 x 10 meter, dengan tinggi net 2 meter. Pada tahun 1877 Julian Marshall menyusun peraturan permainan tenis yang sampai dewasa ini masih dipakai, akan tetapi pada perkembangan selanjutnya telah mengalami banyak perubahan.⁴

Pada tahun 1900 seorang warga Amerika Serikat bernama Dwight E. Davis, penemu dari " *twist service* " menghadiahkan sebuah piala untuk diperebutkan antar pemain – pemain Inggris dan Amerika yang dipertandingkan di Wimbledon Inggris atau di Forest Hill Amerika Serikat. Dari pertandingan antara kedua negara tersebut kemudian berubah menjadi kejuaraan dunia tenis amatir yang memperebutkan piala Davis Cup.⁵

Bermula dari situlah, tenis berkembang dengan pesat sekali di Amerika. Kini Amerika telah berjaya dan melahirkan begitu banyak petenis handal yang telah menguasai dunia tenis antar bangsa.

² *Ibid*

³ *Ibid*

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

Olahraga tenis merupakan olahraga yang bertumpu pada kekuatan fisik dan ketekunan sang atlet. Nilai budaya Amerika yang menekankan pada kerja keras, ambisius dan mandiri, jelas tercermin dalam olahraga ini. Permainan ini mempunyai resiko yang cukup tinggi karena dapat mengakibatkan cedera berat, tidak jarang atlet menjadi lumpuh. Tetapi bahaya ini bagi para atlet dianggap sebagai tantangan untuk berkompetisi agar menjadi yang terbaik.

Dalam hal ini saya tertarik untuk meneliti karakter dan nilai budaya bangsa Amerika serta konsep *The American Dream* yang tercermin dalam olahraga tenis, yang mengalami perkembangan sangat pesat. Perkembangan olahraga ini terus bergerak maju tanpa bisa dibendung, mempengaruhi segala aspek kehidupan bangsa Amerika. Saya ingin mengetahui bagaimana olahraga tenis mempengaruhi kehidupan bangsa Amerika yang secara langsung maupun tidak langsung membentuk karakter dan nilai budaya bangsa Amerika.

Selain penjelasan di atas saya ingin mengetahui lebih jauh mengenai perkembangan tenis, karena olahraga ini memiliki ciri tersendiri dan beresiko tinggi, akan tetapi permainan ini tetap disukai oleh masyarakat Amerika. Dengan olahraga ini sangatlah terlihat keinginan Amerika untuk menunjukkan pada dunia luar bahwa mereka bangsa yang gigih.

Olahraga tenis memiliki cerminan nilai budaya Amerika yang selalu menjadi paling unggul dari negara-negara lain di belahan dunia ini. Dalam hal ini saya akan mengangkat beberapa nilai budaya Amerika dan konsep *American Dream* yaitu *Gold, Glory* dan *Gospel* yang tercermin dalam permainan tenis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, maka saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut: keinginan Amerika untuk menunjukkan kekuatannya dalam olahraga tenis, yang mencerminkan nilai budaya Amerika yaitu kerja keras, ambisius dan mandiri.

Saya berasumsi nilai budaya Amerika yang tercermin dalam olahraga tenis merupakan adanya keinginan Amerika untuk selalu menjadi yang teratas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas saya membatasi masalah penelitian pada nilai budaya Amerika yang menekankan pada kerja keras, ambisius, mandiri serta berdasarkan konsep *The American Dream* yang tercermin dalam olahraga tenis, sesuai dengan judul penelitian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: apakah benar asumsi saya bahwa nilai budaya kerja keras, ambisius, mandiri serta unsure dari *American Dream* tercermin dalam olahraga ini merupakan adanya keinginan Amerika untuk menjadi yang teratas.

Untuk menjawab pertanyaan ini, maka saya merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah benar nilai budaya kerja keras, ambisius dan mandiri serta konsep *The American Dream* tercermin dalam olahraga ini.
- b. Apakah benar adanya keinginan Amerika untuk selalu menjadi yang teratas khususnya dalam olahraga tenis.
- c. Mengapa tenis digemari oleh masyarakat Amerika.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas saya bertujuan menunjukkan bahwa adanya nilai budaya Amerika yang telah disebutkan di atas dalam permainan ini selain itu adanya ambisi yang didasari dari konsep *The American Dream*.

Untuk mencapai tujuan tersebut saya melakukan tahapan sebagai berikut :

- a. Menganalisis nilai budaya Amerika yaitu kerja keras, ambisius dan mandiri serta menganalisis konsep *The American Dream*.

- b. Menganalisis keinginan Amerika untuk menjadi yang pertama dalam olahraga ini.
- c. Menganalisis mengapa tenis digemari masyarakat Amerika.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep abstrak dalam nilai budaya Amerika dan makna dari *The American Dream*. Definisi nilai budaya adalah konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia.⁶

Kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat; keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya.⁷

Corak kebudayaan Amerika lebih beraneka ragam dengan adanya kedatangan para imigran yang datang bukan hanya dari Eropa melainkan dari penjuru dunia. Dalam tahap ini karakter bangsa Amerika ditandai oleh ciri-cirinya yang mencolok, menekankan pada pentingnya konsep warga negara Amerika yang menjadi ciri utama sebagai orang Amerika. Konsep ini mencakup kesetiaan pada Konstitusi Amerika, hukum-hukumnya, dan patriotisme atau membela Amerika dengan cara menentang musuh-musuhnya, baik dari manca negara maupun domestik.

Kebudayaan Amerika muncul dari saling hubungan antar Benua Lama (Eropa) dan Benua Baru (Amerika).⁸ Karakter bangsa Amerika secara umum dan mendasar terdapat dalam kehidupan individu-individu orang Amerika dari semua golongan sosial, ras, dan agama. Bangsa Amerika yakin bahwa Amerika adalah negeri harapan, kebanggaan atas pemerintahan Amerika dan pranata-pranata politiknya, kemerdekaan dan kemandirian pribadi yang disertai dengan adanya ketekunan,

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:1986, hal 615

⁷ *Ibid*, hal 131

⁸ Luther S. Luedtke, *Mengenal Masyarakat Dan Budaya Amerika Serikat*, ed. terj. Jilid I

kerja keras dan penuh inisiatif serta keterkaitan pada kegiatan-kegiatan komunal dan kesukarelaan dan demokrasi yang terorganisasi.⁹

Selain nilai budaya yang terkandung dalam permainan ini, konsep *The American Dream* juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari - hari. Konsep tersebut terdiri dari tiga unsur, yaitu *Gold*, *Glory* dan *Gospel*.

Pengertian *gold* tidak secara harfiah mengacu pada emas, tetapi bisa juga berarti kekayaan. *Gold* juga dapat melambangkan negara Amerika yang mengandung kekayaan alam yang melimpah.¹⁰

Konsep *glory* merupakan keinginan Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain.¹¹ Sedangkan konsep *gospel*, pada awalnya berarti penyebaran agama kristen dengan tema bahwa orang - orang kristen adalah orang - orang yang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian *gospel* berkembang dengan orientasi keduniawian yang esensinya keberhasilan.¹² Selain itu *gospel* juga mempunyai makna penyebaran ideologi berupa sistem dan pola pikir.

G. Metode Penelitian

Saya menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.¹³ Metode penulisan yang digunakan dalam menggarap penulisan ini adalah metode kepustakaan yaitu suatu metode pengumpulan data - data yang diperoleh dari buku, majalah. Metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata- kata perilaku yang diamati.¹⁴

⁹ *Ibid*

¹⁰ Albertine Minderop, Dr.MA. *Sosiologi Sastra; Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream Dalam Telaah Sastra*, J.karta.2000

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

¹³ Moleong, Lexy,J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, 1989, hal 3

¹⁴ *Ibid*

H. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini saya berharap bahwa penelitian ini akan menambah pengetahuan kita tentang olahraga tenis serta motivasi di balik olahraga tersebut. Dalam hal ini saya juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita, khususnya bagi saya sendiri.

I. Sistematika Penyajian

Dalam sistematika penyajian saya membagi penelitian dalam lima bab. Pada bab – bab tersebut juga terdapat beberapa sub-bab.

Bab I. Pendahuluan

Pada Bab I pendahuluan saya mengawali penelitian dengan membuat latar belakang masalah, perumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyajian.

Bab II. Uraian Dan Riwayat Tenis.

Dalam bab ini saya akan memberi sekilas riwayat tenis, peraturan, perlengkapan dalam permainan tenis, perkembangan tenis periode 1990-an serta petenis Amerika yang pernah menjadi petenis nomor satu dunia.

Bab III. Deskripsi Nilai Budaya Amerika Dan Konsep The American Dream Dalam Olahraga Tenis.

Pada Bab III ini saya akan meneliti nilai budaya Amerika, kerja keras, ambisi dan mandiri serta konsep *The American Dream*, yaitu *Gold, Glory* dan *Gospel* yang terkandung dalam permainan tenis serta penerapan nilai budaya tersebut dan *The American Dream* dalam olahraga ini.

Bab IV. Penutup

Pada bab ini saya membuat kesimpulan dan *summary of thesis* dari keseluruhan bab yang telah diteliti sekaligus sebagai penutup dari penelitian ini.